

**MODEL, TANTANGAN, DAN SOLUSI PEMBELAJARAN
TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK DISABILITAS RUNGU DI PONDOK
PESANTREN JAMHARIYAH NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Wirdatul Aliyah

NIM: 21104010013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : WIRDATUL ALIYAH

NIM : 21104010013

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya yang berjudul "**Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Tuna Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah**" adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan duplikasi maupun plagiasi dari karya orang lain. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia untuk ditinjau kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Wirdatul Aliyah
NIM. 21104010013



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Wirdatul Aliyah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wirdatul Aliyah

NIM : 21104010013

Judul Skripsi : Model, Tantangan dan Solusi Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Bagi Anak Tuna Rungu di Pondok Pesantren Jamharyah

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Januari 2025

Pembimbing

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.197806082006042032

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wirdatul Aliyah

NIM : 21104010013

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Yang menyatakan,



Wirdatul Aliyah

NIM. 21104010013

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-515/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul

: MODEL, TANTANGAN, DAN SOLUSI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN
BAGI ANAK DISABILITAS RUNGU DI PONDOK PESANTREN JAMHARIYAH
NGEMPLAK, SLEMAN, YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIRDATUL ALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010013
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED
Valid ID: 67bbf83b0fd10



Pengaji I
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED
Valid ID: 67b81816ed7d



Pengaji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED
Valid ID: 67bbd049e15c2



Yogyakarta, 07 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 67bbfb07421f7

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.¹

(QS. Al-Baqoroh: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.² (QS. Al-Insyirah: 6)

“Apapun yang kau hadapi, jangan sampai engkau kehilangan kepercayaan kepada dirimu sendiri. Cukuplah Allah tau dan melihat semua yang kau alami, engkau tak akan hancur hanya karena komentar manusia, engkau tercipta sebagai manusia mulia, di dalam dirimu banyak sekali hal-hal yang istimewa”

-Lora Ismael Al Kholilie

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1-10*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, hal. 64.

² *Ibid.* hal. 901.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

WIRDATUL ALIYAH. *Model, Tantangan dan Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan peneliti pada model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan anak disabilitas rungu menghafalkan Al-Qur'an. Padahal sebagian besar anak disabilitas rungu memiliki keterbatasan tidak hanya dalam hal mendengar saja, tetapi juga berbicara. Bahkan keterbatasan tersebut dapat menimbulkan beberapa tantangan yang akan dihadapi, baik bagi anak disabilitas rungu maupun guru. Tantangan-tantangan tersebut merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri untuk tidak terjadi. Hal ini karena menghadapi anak dengan kondisi yang memiliki keterbatasan saja sudah menjadi tantangan bagi guru dalam melakukan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an. Meskipun demikian, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi setiap tantangan yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu dengan segala keterbatasannya namun guru mampu mengajarkan mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam. Penelitian ini mengidentifikasi model, tantangan, dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu pengasuh pondok pesantren, guru *tahfidz* dan anak disabilitas rungu. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber tertulis. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data, mereduksi data, mengkategorisasi data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah menggunakan model pembelajaran *mastery learning* yang mencakup pendekatan individual, strategi setoran dan muraja'ah, metode isyarat atau *Arabic Sign Language* (ASL), dan menggunakan teknik pengulangan dengan sambung ayat dan menuliskan hafalan yang telah dihafal. Dalam penerapannya, model pembelajaran tersebut memudahkan anak disabilitas rungu dalam menghafalkan Al-Qur'an karena disesuaikan dengan kondisi keterbatasan yang dimiliki. (2) Tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah adalah karena perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu, komunikasi dan motivasi serta semangat. (3) Solusi yang dapat dilakukan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah yaitu melalui pendekatan individual, pelatihan khusus bagi guru dan adanya kerjasama yang baik antara anak, orang tua dan guru.

Kata Kunci: Model, Tantangan, Solusi, *Tahfidz* Al-Qur'an, Disabilitas Rungu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ
وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Pertama-tama peneliti panjatkan puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu Wa Taala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Model, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Ngemplak, Sleman, Yogyakarta**” dapat terlesaikan dengan baik. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam. Semoga senantiasa mendapatkan syafaat Rasulullah SAW di dunia dan akhirat, aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi, semangat, bantuan, bimbingan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

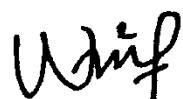
4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, saran dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi strata satu dengan baik dan lancar.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
8. Ibu Nur Asiah dan Bapak Muhammad Ali Mansur, dua manusia hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti dan sebagai sandaran dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan yang selama ini diberikan kepada penulis hingga bisa di tahap ini.
9. Kakak peneliti, M. Ilzami Hakiki dan Nur Faidatul Hasanah serta semua keluarga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

10. Keluarga Pondok Pesantren ar-Robithoh, khususnya Bapak KH. Drs. Mas'ud Masduqi, Ibu Nyai Siti Munawaroh, Umi Minhatul Inayah, AH., Abi Dr. Asyharul Muala S.H.I., M.H.I., sosok guru yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan peneliti, April, Azka, Farah, Ninik, Liyanah, Aqma, Ana, Neila, Yulia dan teman-teman Prodi PAI Angkatan 2021 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menemani proses peneliti dari maba hingga tahap ini.
12. Saudari Elsa Zulfiani, Anindya Mutiara Jingga dan Harizatin Nabilah, sahabat yang selalu menemani proses peneliti, memberi dukungan, motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberi semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. I'm blessed to have you.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan peneliti satu persatu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal sholeh dan dipermudah semuanya oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 31 Januari 2025

Penyusun



Wirdatul Aliyah

NIM. 21104010013

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Konsep <i>Tahfidz Al-Qur'an</i>	12
2. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Rungu).....	17
3. Teori Pembelajaran	28
4. Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Disabilitas Rungu ...	32
5. Tantangan dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Disabilitas Rungu	34
6. Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi Anak Disabilitas Rungu	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Teoretis	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	48

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	49
1. Lokasi/Tempat Penelitian	49
2. Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data.....	50
D. Metode dan Alat Pengumpul Data.....	51
1. Observasi.....	51
2. Wawancara	52
3. Dokumentasi.....	53
E. Keabsahan Data	53
1. Triangulasi Sumber	53
2. Triangulasi Teknik	54
F. Analisis Data.....	54
1. Pengumpulan Data	55
2. Reduksi Data	55
3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	55
4. <i>Conclusion Drawing</i> (Menarik Kesimpulan / Verifikasi).....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
1. Model Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	57
2. Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	65
3. Solusi yang Ditawarkan untuk Mengatasi Tantangan dalam Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	69
B. Pembahasan dan Temuan	72
1. Model Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta.....	72
2. Tantangan yang Dihadapi Guru dalam Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	83
3. Solusi yang Ditawarkan untuk Mengatasi Tantangan dalam Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an Bagi Anak Disabilitas Rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	90

A. Simpulan.....	90
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Catatan Lapangan Metode Pengumpulan Data Observasi 139



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teoretis.....	47
Gambar II Tata Tertib Pondok Pesantren Jamhariyah.....	142
Gambar III Jadwal Pembelajaran Pondok Pesantren Jamhariyah.....	143
Gambar IV Bahan Ajar Menghafal Al-Qur'an	144
Gambar V Buku Tahfidz	144
Gambar VI Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	145
Gambar VII Wawancara Pengasuh Sekaligus Guru Tahfidz Al-Qur'an	146
Gambar VIII Wawancara Guru Tahfidz Al-Qur'an	1466
Gambar IX Wawancara Anak Disabilitas Rungu	147



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian/Pedoman Pengumpulan Data.....	102
Lampiran II Catatan Lapangan.....	107
Lampiran III Dokumentasi	142
Lampiran IV Gambaran Umum Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta	148
Lampiran V Surat Pengajuan Tema Skripsi	154
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal	155
Lampiran VII Kartu Bimbingan Skripsi	156
Lampiran VIII Sertifikat PBAK	157
Lampiran IX Setifikat PLP	158
Lampiran X Sertifikat KKN	159
Lampiran XI Sertifikat ICT	160
Lampiran XII Sertifikat IKLA	161
Lampiran XIII Kartu Tanda Mahasiswa	162
Lampiran XIV Daftar Riwayat Hidup.....	163

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, dimana redaksi wahyu tersebut berbeda dengan redaksi yang lain sehingga tidak bisa ditiru oleh siapapun. Selain itu, Al-Qur'an juga mendapatkan jaminan dari Allah terhindar dari kemungkinan kekeliruan.³ Oleh sebab itu, keaslian Al-Qur'an mulai dari zaman Nabi Muhammad hingga hari kiamat dapat dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman bagi manusia dalam kehidupan. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya".

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah telah menjamin kemurnian Al-Qur'an. Sebagaimana rezeki seseorang yang didatangkan oleh Allah melalui perantara orang lain, begitupun jaminan kemurnian Al-Qur'an. Allah menjamin kemurnian Al-Qur'an ini salah satunya dengan memberikan kemudahan kepada siapa saja yang dikendaki-Nya untuk menghafal Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an tetap terpelihara melalui hati dan lisan para penghafal Al-Qur'an.

³ Ahmad Von Denffer (1988). *Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar*. Jakarta: CV. Rajawali.

Penghafal Al-Qur'an merupakan sebutan bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an atau *tahfidz* Al-Qur'an adalah proses memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an agar terjaga keotentikannya dan terhindar dari pemalsuan. Proses penjagaan tersebut dengan dihafalkan dalam hati sanubari setiap orang, dimana hati merupakan tempat penyimpanan yang aman, terjamin dan tidak bisa dijangkau oleh musuh.⁴ Dalam buku karya Lukman Hakim disebutkan bahwa menurut Ahmad Warson Munawwir, menghafal Al-Qur'an atau *tahfidzul* Qur'an berasal dari kata "*hafidza-yahfadzu-hifdzan*". Kata "*hafidza*" memiliki dua makna: 1) telah masuk dalam ingatan (terkait dengan pelajaran); 2) dapat mengutarakan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan).⁵ Berdasarkan dua makna tersebut dapat diketahui bahwa *tahfidz* Al-Qur'an adalah menghafalkan Al-Qur'an sehingga dapat membaca Al-Qur'an tanpa harus melihat tulisannya.

Tahfidz Al-Qur'an memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan pendidikan agama Islam, baik pendidikan formal maupun non formal, seperti pondok pesantren.⁶ Hal ini karena salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah menciptakan manusia yang *kaffah*.⁷ Sedangkan menurut Hamdayani dalam Sri Nurhayati dkk menyebutkan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an dapat membentuk karakter yang baik, dimana

⁴ Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq (2007). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, hal. 45.

⁵ Lukman Hakim (2016). *Metode "ILHAM" Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora, hal. 12.

⁶ Zainul Arifin (2020). Kajian Program Tahfidz Terhadap Pembelajaran Pendidikan Formal Dan Non-Formal, *Journal Islamic Studies*, Vol. 1, Edisi 1, hal. 122.

⁷ Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan (2024), Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, Vol. 2, Edisi 5 hal.130.

karakter yang baik tersebut akan menghasilkan generasi yang berakhlik mulia.⁸ Hal ini sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinda Dwi Azizah dan Murniyati yang mengatakan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an dapat berdampak pada pembentukan karakter *religious* peserta didik.⁹ Maka dari itu, pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an memiliki peran dalam pembentukan karakter Islam peserta didik.

Adapun pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dapat dilakukan oleh orang beriman yang ingin mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an tanpa terkecuali. Hal ini karena *tahfidz* Al-Qur'an merupakan upaya dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang merupakan pedoman dan petunjuk manusia. Hal ini sebagaimana dalam QS. Al-A'raf: 52

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَلَّنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Sungguh, kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat bagi orang beriman tanpa terkecuali, seperti halnya *tahfidzul Qur'an*. Pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dapat dilakukan oleh orang beriman tanpa terkecuali, baik orang yang sehat, anak-anak, remaja, orang tua, bahkan orang yang berkebutuhan khusus sekalipun. Hal ini karena anak berkebutuhan khusus juga perlu mempelajari, memahami, menghafal

⁸ Sri Nurhayati, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida (2023). Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Hijri*, Vol. 12, Edisi 1, hal. 65.

⁹ Dinda Dwi Azizah and Murniyetti Murniyetti (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik, *An-Nuha*, Vol. 3, Edisi. 1 hal. 71.

dan mempraktikkan kandungan ayat dan isi dalam Al-Qur'an.¹⁰ Pernyataan tersebut dibenarkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Jamhariyah yang merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian, mengungkapkan bahwa semua orang Islam memiliki tanggung jawab bersama dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak disabilitas rungu sehingga anak disabilitas rungu tidak memiliki alasan untuk tidak mengetahui dan memahami ilmu agama meskipun dengan keterbatasan yang dimilikinya.¹¹

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki perbedaan karakteristik apabila dibandingkan dengan anak-anak normal pada umumnya.¹² Salah satu perbedaan anak normal dengan anak berkebutuhan khusus adalah dalam hal pendengaran atau biasa disebut dengan disabilitas rungu. Disabilitas rungu adalah sebutan bagi anak yang mengalami kesulitan dalam mendengar, mulai dari kesulitan ringan hingga berat.¹³ Berdasarkan data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia mencatat bahwa sekitar 1 % dari total populasi di Indonesia atau sekitar lebih dari 2 juta orang mengalami gangguan pendengaran.¹⁴ Maka dari itu, keterbatasan tersebut mengakibatkan anak disabilitas rungu mengalami kesulitan dalam mendengar, bahkan dalam hal berbicara. Keterbatasan

¹⁰ Mukfiyah Fuaydah Nabila and Muhammad Arifin Rahmanto (2024). Strategi Pembelajaran Anak Tunarungu dalam Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Difabel Baznas (BAZIS) Jakarta Selatan, *ISLAMIKA*, Vol. 6, Edisi 2, hal. 599.

¹¹ Bapak R, Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Jamhariyah, pada 02 Oktober 2024.

¹² Gigih Setianto and Risdiani Risdiani (2022). Metode Menghafal Al Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, Vol. 3, Edisi 1, hal. 55.

¹³ M Dahlan (2021). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 15, Edisi 1, hal. 13.

¹⁴ Dunia Tanpa Suara (2024). Fakta Penting Tentang Penyandang Disabilitas Rungu Wicara di Indonesia. Diakses pada 10 Desember 2024 dari <https://www.kompasiana.com/duniatanpasuara/66e177a8ed6415119617f352/fakta-penting-tentang-penyandang-disabilitas-rungu-wicara-di-indonesia>

tersebut menjadikan banyak sebagian orang yang beranggapan bahwa penyandang disabilitas rungu mustahil mampu membaca Al-Qur'an bahkan menghafalkannya.¹⁵ Hal ini karena menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang dinilai lebih sulit daripada membaca dan memahami.¹⁶

Kurangnya edukasi masyarakat mengenai anak disabilitas menjadikan mereka memiliki sugesti yang kurang baik dan terkesan menyepelekan kemampuan anak disabilitas rungu. Padahal Allah telah menjamin kemudahan bagi siapa saja yang ingin belajar dan menghafalkan Al-Qur'an tanpa membeda-bedakan latar belakang seseorang. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan anak disabilitas rungu menghafalkan Al-Qur'an berbeda dengan model pembelajaran yang digunakan pada anak normal. Menurut Afandi et al, dalam Lucina Warnadi et al menyebutkan bahwa dibutuhkan metode tepat yang digunakan oleh pendidik dalam pengimplementasian pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi penyandang disabilitas rungu.¹⁷ Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Idealnya, model pembelajaran dilakukan oleh pendidik disesuaikan dengan kondisi anak, sehingga dalam hal ini pendidik memiliki pengaruh

¹⁵ Riski Kristianto Pambudi, Joko Sarjono, and Iffah Mukhlisah (2023). Penerapan Metode Abata dalam Membantu Hafalan Al-Qur'an Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023, *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, Edisi. 2, hal. 205.

¹⁶ M Ikmal Falahi Hamhij (2023). Model Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di SMPI Al Azhar 3 Bintaro Tangerang Selatan, *Tesis. Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta*, hal. 7.

¹⁷ Luciana Wardani, Hadi Nur Taufiq, and Umiarso Umiarso (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Edisi 2, hal. 329.

yang penting dalam keberhasilan pembelajaran. Namun, kata pendidik disini memiliki makna yang luas tidak hanya sebatas guru saja, tetapi juga ustaz dan ustazah. Ustaz dan ustazah merupakan panggilan bagi guru di pondok pesantren. Setiap pondok pesantren memiliki model pembelajaran yang berbeda, tidak terkecuali bagi pondok pesantren *tahfidzul Qur'an* yang memiliki santri penyandang disabilitas rungu. Dalam pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an*, guru memiliki model pembelajaran yang khusus, berbeda dengan model pembelajaran santri pada umumnya. Sebagaimana penjelasan dari pengasuh Pondok Pesantren Jamhariyah yang mengatakan bahwa alasan dari perbedaan model pembelajaran adalah karena sebagian besar anak disabilitas rungu memiliki keterbatasan dalam mendengar dan berbicara.¹⁸

Keterbatasan mendengar dan berbicara yang dialami oleh anak disabilitas rungu dapat menimbulkan beberapa tantangan yang akan dihadapi, baik siswa maupun guru. Tantangan-tantangan tersebut merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri untuk tidak terjadi. Hal ini karena menghadapi anak dengan kondisi yang memiliki kekurangan saja sudah menjadi tantangan bagi guru dalam melakukan pembelajaran *tahfidz Al-Qur'an*. Sebagaimana penjelasan dari pengasuh Pondok Pesantren Jamhariyah yang mengatakan bahwa salah satu tantangan dalam menghadapi anak disabilitas rungu adalah karena keterbatasan yang dimiliki oleh anak disabilitas rungu sehingga berpengaruh pada karakteristiknya.¹⁹

¹⁸ Bapak R, Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Jamhariyah, pada 02 Oktober 2024.

¹⁹ *Ibid.*

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Jamhariyah, dapat diketahui bahwa karena keterbatasan yang dimiliki oleh anak disabilitas rungu, maka pondok pesantren tersebut menerapkan model pembelajaran dengan metode isyarat hijaiyah. Metode tersebut diterapkan sebagai solusi agar anak disabilitas rungu dapat menghafalkan Al-Qur'an meskipun berbeda dengan anak pada umumnya. Hal ini karena anak di pondok pesantren tersebut tidak menghafalkan per satu ayat, namun model yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah per satu huruf.²⁰

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, dimana penting bagi anak disabilitas rungu untuk mengetahui dan memahami ilmu agama serta dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan keterbatasannya. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Jamhariyah yang merupakan pondok pesantren khusus bagi anak penyandang disabilitas rungu yang ingin menghafalkan Al-Qur'an. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui model, tantangan dan solusi dari pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu dengan segala keterbatasannya namun guru mampu mengajarkan mereka untuk menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi pendidik yang ingin mengembangkan pendidikan *tahfidz* Al-Qur'an inklusif.

²⁰ *Ibid.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang diterapkan bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta?
3. Apa solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang diterapkan bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui solusi yang ditawarkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di Pondok Pesantren Jamhariyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian mengenai model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu di pondok pesantren, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Hal ini karena penelitian ini berkaitan dengan upaya dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh siapapun, bahkan anak berkebutuhan khusus. Kontribusi penelitian ini adalah untuk menjadi dasar dan acuan bagi para pendidik yang memiliki keinginan untuk mengajarkan anak berkebutuhan khusus dalam menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, dapat dijadikan motivasi bagi peserta didik yang berkeinginan untuk menjadi seorang penghafal Al-Qur'an dan memiliki kendala fisik.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti serupa yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas dalam proses menghafal Al-Qur'an bagi santri.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi acuan untuk merancang dan merumuskan kebijakan dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya anak disabilitas rungu. Sehingga guru tidak kesulitan dalam mengajar anak berkebutuhan khusus karena telah memiliki acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar *tahfidz* Al-Qur'an.

c. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan proses menghafal Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu yang dilakukan di pondok pesantren. Hal ini karena dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti terkait pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an untuk anak disabilitas rungu. Selain itu, menjadi motivasi bagi peneliti untuk lebih istiqamah lagi dalam menghafal dan menjaga Al-Qur'an.

E. Batasan Masalah

Bentuk upaya dalam menghindari meluasnya penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan fokus pada beberapa cakupan. *Pertama*, penelitian ini dibatasi oleh rentang waktu penelitian, yaitu dari bulan November – Januari 2025. *Kedua*, objek penelitian ini hanya fokus pada model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi

anak disabilitas rungu. *Ketiga*, tempat penelitian hanya dilakukan di Pondok Pesantren Jamhariyah Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menguraikan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu yang diimplementasikan di Pondok Pesantren Jamhariyah Ngemplak, Sleman, Yogyakarta adalah model pembelajaran *mastery learning*, dimana model tersebut dilakukan dengan memastikan anak disabilitas rungu menghafalkan surah secara lancar sebelum berpindah pada surah yang lain. Adapun model pembelajaran *masteri learning* mencakup pendekatan individual, dimana pendekatan tersebut dilakukan guna guru dapat memahami karakteristik setiap individu sehingga guru dapat mengetahui perbedaan setiap individu. Adapun strategi yang digunakan ialah strategi setoran dan muraja'ah dimana kedua strategi tersebut dilakukan dengan memperhatikan dan menyesuaikan kemampuan setiap individu. Terkait metode yang diterapkan adalah metode isyarat atau *Arabic Sign Language (ASL)* dimana metode tersebut memanfaatkan visual (indera penglihatan) dan menggunakan bantuan tangan sebagai alat dalam berisyarat. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik pengulangan dengan sambung ayat dan menuliskan hafalan yang telah dihafal. Kedua teknik tersebut dilakukan guna menguatkan hafalan yang dimiliki oleh anak disabilitas rungu dan guna menyesuaikan hafalan dengan tulisan Al-Qur'an.

2. Terdapat tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu. *Pertama*, karena perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu, dimana karakteristik dari segi intelegensi anak disabilitas rungu tergolong lebih rendah daripada anak pada umumnya. Sedangkan dari aspek emosi, anak disabilitas rungu memiliki emosi yang tidak stabil. *Kedua*, komunikasi, dimana dengan berbagai tingkat intelegensi yang dimiliki oleh anak disabilitas rungu, sehingga menyebabkan perbedaan kemampuan dalam berkomunikasi. *Ketiga*, motivasi dan semangat. Dua hal tersebut mempengaruhi anak dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan.
3. Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an. *Pertama*, pendekatan individual, dimana dengan dilakukannya pendekatan individual, guru dapat mengetahui perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu. *Kedua*, pelatihan khusus bagi guru, dimana hal tersebut penting dilakukan oleh guru dalam mengajarkan *tahfidz* Al-Qur'an. Hal ini perlu dilakukan agar guru dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengajarkan anak disabilitas rungu. *Ketiga*, kerjasama anak, orang tua dan guru. Kerjasama dengan beberapa pihak tersebut diperlukan agar dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.

B. Implikasi

Penelitian mengenai model, tantangan dan solusi pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu yang dilakukan oleh peneliti memberikan kontribusi dalam dua hal, diantaranya:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini mendukung teori pembelajaran behavioristik Burrhus Frederic Skinner dengan teorinya *operant conditioning*. Teori tersebut mementingkan adanya penguatan (*reinforcement*) dalam pembelajaran, dimana penguatan tersebut dapat mendorong anak disabilitas rungu dalam menghafalkan Al-Qur'an, meskipun penguatan tersebut dalam bentuk penilaian dan non-verbal seperti isyarat tangan dan anggukan kepala. Teori tersebut juga menekankan adanya hukuman guna melemahkan sesuatu agar tidak berpotensi untuk terulang kembali, namun hukuman tersebut disesuaikan dengan kemampuan anak disabilitas rungu dalam menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, strategi muraja'ah juga mendukung teori behavioristik dimana strategi tersebut dapat memperkuat antara stimulus dan respon.

Penelitian ini juga mendukung teori multisensori, dimana dalam pembelajarannya melibatkan penggunaan indera (penglihatan dan gerakan tangan). Kemudian, penelitian ini juga mendukung teori Vygotsky, dimana *Zone of Proximal Development* (ZPD) menekankan pentingnya interaksi sosial untuk perkembangan kognitif anak, berupa kerjasama antara guru dan orang tua dalam membantu pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dan mengatasi kesulitan belajar.

2. Implikasi Praktis

a. Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an yang digunakan adalah model pembelajaran *mastery learning* yang mencakup pendekatan individual, strategi setoran dan muraja'ah, metode isyarat dan teknik pengulangan dapat diterapkan oleh guru dalam mengajarkan *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu. Maka dari itu, guru harus memberikan perhatian lebih kepada anak disabilitas rungu yang membutuhkan waktu atau cara yang berbeda dengan anak pada umunya.

b. Orang Tua

Orang tua dapat berkolaborasi dengan guru guna menciptakan pembelajaran yang mendukung di rumah, dimana dapat dilakukan dengan memantau anak dan memberikan jadwal dalam mengulang hafalan secara konsisten.

C. Saran

Model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu. Hal ini karena apabila model pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan karakteristik dan keadaan anak disabilitas rungu, maka akan mempermudah anak disabilitas rungu dalam menghafalkan Al-Qur'an. Namun, dalam pengimplementasian model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an terdapat tantangan dan juga solusi. Maka dari itu, terdapat saran kepada beberapa pihak sebagai

pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, diantaranya:

1. Pondok Pesantren

Bagi Pondok Pesantren Jamhariyah Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, penerapan model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu dapat dilakukan secara konsisten. Hal ini agar tujuan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dapat tercapai. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an guna mengetahui kesesuaian dalam penerapan model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an bagi anak disabilitas rungu.

2. Guru *Tahfidz* Al-Qur'an

- a. Guru hendaknya dapat lebih meningkatkan kompetensi dalam menggunakan teknologi berbasis visual guna mendukung pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an.
- b. Guru hendaknya selalu mengasah kemampuan berbahasa isyarat. Hal ini dilakukan agar guru dapat lebih mudah dalam berkomunikasi dengan anak disabilitas rungu. Bahkan, ketika menemukan tantangan dalam berkomunikasi, guru akan memiliki cara agar dapat terjalin komunikasi yang efektif dengan anak disabilitas rungu.
- c. Guru hendaknya melakukan pelatihan khusus agar menambah wawasan dan pengalaman dalam menghadapi anak tuna rungu.

3. Anak Disabilitas Rungu

Bagi anak disabilitas rungu, penting untuk memenuhi tanggung jawab dalam menjaga hafalan Al-Qur'an, yaitu dengan selalu

mengulang hafalan baik ketika di pondok pesantren maupun di rumah.

Selain itu, ketika mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan usaha yang lebih maksimal dan kesabaran.

4. Orang Tua

Bagi orang tua, memantau kegiatan anak di pondok pesantren merupakan hal yang perlu dilakukan. Hal ini karena orang tua memiliki peran penting dan dapat membantu guru mengatasi tantangan dalam menerapkan model pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan dukungan yang berkesinambungan kepada anak agar dapat memotivasi anak dalam menghafalkan Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Alanshari, M. Zainuddin, Hepi Ikmal, Moch Faizin Muflich, and Siti Uswatun Khasanah (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. 5 (3).
- Alma, Adib. (2023). "Model Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Disabilitas di SLB Santi Rama Jakarta Selatan". *Tesis*. Program Studi: Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Al-Qhatthan, Manna (2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Andreansyah, Rafli, Agustina Multi Purnomo, and Koesworo Setiawan (2024). Penerapan Komunikasi Non Verbal di Yayasan Penyandang Disabilitas. *Karimah Tauhid*. 3 (1):
- A.P, Noval Perdana, Nevi Dwi Kirana, Novan Candra Iroth, Adilia Salsabilla, and Rani Assyifa F.B. (2022). Fenomena Penggunaan Bahasa Isyarat Bagi Penyandang Tuna Rungu Di Sekolah Inklusi. 4 (2).
- Ardyan, Elia, Yoseb Boari, Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, and Loso Judijanto (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif; Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifin, Zainul (2020). Kajian Program Tahfidz Terhadap Pembelajaran Pendidikan Formal Dan Non-Formal. *Journal Islamic Studies*, 1 (1): 113–25. <https://doi.org/10.32478/jis.v1i1.810>.
- As-Sirjani, Raghib, and Abdurrahman Abdul Khaliq (2007). *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Atiqarosa, Savira (2023). "Implementasi Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Tuna Rungu dengan Menggunakan Bahasa Isyarat di Pondok Pesantren Darul A'shom Yogyakarta". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ayu, Mutiara, and Fatimah Mulya Sari (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1).
- Azizah, Dinda Dwi, and Murniyetti Murniyetti (2023). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *An-Nuha*, 3 (1) : 60–73. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i1.275>.
- Billah, Muhamad Aniq (2023). "Implementasi Model Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Rohmatillah Gebog Kudus". *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Chairunisah, Nabilah, Dyah Lyesmaya, Diah Andika Sari, and Muhammad Ashaq Gery (2024). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Pada TK Aisyiyah 3 Kelompok B. *SEMNASFIP*.
- Dahlan, M (2021). Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 15 (1).
- Denffer, Ahmad Von (1988). *Ilmu Al-Qur'an: Pengenalan Dasar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Dila Rizki Amanda (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3 (2) : 185–99. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i2.3181>.
- Djalal, Fauza (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Sabilarrasyad*, 2 (1).
- Ediyanto Ediyanto (2023). Identifikasi Gaya Belajar Visual, Auditori, Dan Kinestetik Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Student Research Journal*, 1 (2) : 125–29. <https://doi.org/10.55606/sjryappi.v1i2.174>.
- Fatmala, Arum (2021). Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Ula Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Promis*, 2(2).
- Fauziah, Zara (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi Aluna Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, and s (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fitrianto, Rizki (2021). "Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Pandemi Covid-19 Di SD UMP Purwokerto. *Tesis*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hakim, Lukman (2016). *Metode "ILHAM" Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: Humaniora.
- Hamhij, M Ikmal Falahi (2023). Model Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di SMPI Al Azhar 3 Bintaro Tangerang Selatan. *Tesis*. Magister Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Al-Qur'an Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Haryanto, and Haris Iriyanto (2021). *Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. Malang: Media Nusa Creative.
- Indonesia, K. A. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (2005).

Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas (2016).

Indonesia, Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas (2020).

Izzan, Ahmad (2011). *Ulumul Quran*. Bandung: Humaniora.

Khairani, Makmun (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kholis, Nur (2008). *Pengantar Studi Al-Qur'an Dan al-Hadis*. 1st ed. Yogyakarta: Teras.

Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Lubna, Ahmad Sulhan, Farida Herna Astuti, Abdul Aziz, Yul Alfian Hadi, Muhammad Arief Rizka, and Sarilah (2021). *Pendidikan Inklusi*. Mataram: Sanabil.

Mahdi, Muhammad Kamal (2021). Metode Membaca Al-Qur'an Dengan Bahasa Isyarat Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Menengah Kebangsaan Sultan Abdul Aziz Shah Selangor Malaysia. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Mamluatur Rohmah and Nova Estu Harsiwi (2024). Pemanfaatan Teknologi dan Alat Bantu Untuk Meningkatkan Pembelajaran Anak Tuna Rungu Di SLB Negeri Bugih Pamekasan. *Journal of Creative Student Research*, 2 (3): 307–13. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3935>.

Mariadi, Surawan, and Monalisa (2022). Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (2) : 253–67. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.162>.

Moleong, Lexy (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mukhtar, Kamal (2024). Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an untuk Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 dan Pondok Pesantren Darul Ashom Sleman. *Tesis*. Universitas Islam Malang Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Murdiyanto, ko (2020). *Metode Penelitian Kualitatif; Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

Murni (2017). Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun. 3 (1).

Nabila, Mukfiyah Fuaydah, and Muhammad Arifin Rahmanto (2024). Strategi Pembelajaran Anak Tunarungu dalam Menghafal Al-Qur'an di Pesantren Tahfidz Difabel Baznas (BAZIS) Jakarta Selatan." *ISLAMIKA*, 6 (2), 597–610. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i2.4603>.

- Nasaruddin, Denny Aulia Rachmawati, Mappanyompa, Vivina Eprillison, Ahmad Muktamar, Yuni Misrahayu, Halijah, et al (2024). *Pengantar Pendidikan*. Sumatera Barat: Tri Edukasi Ilmiah.
- Nurhayati, Sri, Farid Haluti, Lili Nurseti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati, et al (2024). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhayati, Sri, Iwan Hermawan, and Nur Aini Farida (2023). Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an Di Lembaga Pendidikan. *Hijri*, 12 (1) : 64. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16590>.
- Pakaya, Indah, Johnny H Posumah, and Salmin Dengo (2012). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, 7 (104).
- Pambudi, Riski Kristianto, Joko Sarjono, and Iffah Mukhlisah (2023). Penerapan Metode Abata dalam Membantu Hafalan Al-Qur'an Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Pondok Pesantren Abata Temanggung Tahun 2023. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2), 203–12. <https://doi.org/10.54090/alulum.282>.
- Phytanza, Diajeng Tyas Pinru, Ridwan Agustian Nur, Hasyim, Adam Mappaompo, Silatul Rahmi, Adolfina Oualeng, Putri Sari MJ Silaban, Suyuti, Iswati, and Bahrul Sri Rukmini (2022). *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, Dan Tujuan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Poernomo, Dewi Ika Sari Hari, and Ennes Prisky Paskarinda (2015). Faktor Kesehatan, Intelegensi, Dan Jenis Kelamin Mempengaruhi Gangguan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah. *Jurnal Stikes*, 8 (1), 23-33.
- Purbasari, Yulia Anjarwati, Wiwin Hendriani Hendriani, and Nono Hery Yoenanto (2022). Perkembangan Implementasi Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7 (1) : 50–58. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p50-58>.
- Purniasih, Kadek Linda, Ni Putu Ayu Septiani, and Nur Rohmah (2024). Pengembangan Media Visual Pembelajaran Untuk Kelancaran Bekomunikasi Dengan Bahasa Isyarat Anak Tunarungu Disekolah Dasar, 8 (1).
- Purwanto, Rifka Naila (2020). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Purwowibowo, Kris Hendrijanto, and Agus Trihartono (2019). *Mengenal Pembelajaran Komunikasi Total Bagi Anak Tunarungu*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rafik, Ainur, and Abdul Muhith (2021). *Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bildung.

- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, A A Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rudiansyah, M. (2021). "Implementasi Metode Tahfidz Pakistan Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Askar Cisaru Bogor". *Tesis*. Institut PTIQ Jakarta.
- Sarbaitinil, Ima Frima Fatimah, Hani'atul Mabruroh, Hakpantria, and Welly Ardiansyah (2024). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setianto, Gigih, and Risdiani Risdiani (2022). Metode Menghafal Al Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 3 (1). <https://doi.org/10.26753/empati.v3i1.758>.
- Siallagan, Sukesih (2024). Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Pembelajaran Anak Tuna Rungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Kamal, Bangkalan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 1 (3).
- Siregar, Hilda Darmaini, and Zainal Efendi Hasibuan (2024). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi, 2 (5).
- Sopian, Ahmad (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. 4.
- Suara, Dunia Tanpa (2024). Fakta Penting Tentang Penyandang Disabilitas Rungu Wicara di Indonesia. Diakses pada 10 Desember 2024 dari <https://www.kompasiana.com/duniatanpasuara/66e177a8ed6415119617f352/fakta-penting-tentang-penyandang-disabilitas-rungu-wicara-di-indonesia>
- Sucipto (2020). *Tahfidz Al-Qur'an; Melejitkan Prestasi*. Guepedia.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Yulia Aziza, Abdurrahmansyah, and Syarnubi (2022). Penerapan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati, 4 (4).
- Supit, Deisy, Melianti Melianti, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, and Noldin Jerry Tumbel (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5 (3): 6994–7003. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>.
- Sutisna, Nadia Wirdha, and Anne Effane (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana, 1 (2).
- Wahab, Rohmalina (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wardani, Luciana, Hadi Nur Taufiq, and Umiarso Umiarso (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Iqro' bagi Penyandang Tunarungu." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2): 326–47. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1151>.

Wasliyah, Nurul (2019). *Peningkatan Keterampilan Vokasional Melalui Pembelajaran Budidaya Tanaman Sayur Menggunakan Teknik Hidroponik Dengan Botol Bekas*. Banyumas: Omera Pustaka.

Wulandari, Avina Eki (2023). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Penyandang Disabilitas Tuna Rungu di Pondok Pesantren Darul Ashom Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. *Tesis*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta.

